

TUGAS AKHIR

**RE-DESAIN PANGKALAN PENDARATAN IKAN**

Di desa Tuada, kec. Jailolo, kab. Halmahera barat, Maluku Utara



VALLERY NOVELIA MAHOLLE  
61130048

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2018

## TUGAS AKHIR

REDESAIN PANGKALAN PENDARATAN IKAN, DI DESA TUADA, KEC.JAILOLO,  
KAB.HALMAHERA BARAT, MALUKU UTARA.

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur  
Disusun oleh :

VALLERY NOVELIA MAHOLLE  
61130048

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 23 – 03 – 2018

Dosen pembimbing 1

Dosen pembimbing 2



Dr. -Ing. Gregorius Sri Wuryanto, S.T., M.Arch.



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr. -Ing Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : REDESAIN PANGKALAN PENDARATAN IKAN, DI DESA TUADA, KEC. JAILOLO,  
KAB. HALMAHERA BARAT, MALUKU UTARA  
Nama Mahasiswa : Vallery Novelia Maholle  
No. Mahasiswa : 61.13.0048  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Genap  
Fakultas : Arsitektur dan desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

kode : DA8336  
tahun : 2017/2018  
prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada tanggal  
23 - 03 - 2018

Yogyakarta, 23 - 03 - 2018

Dosen pembimbing 1



Dr. -Ing. Gregorius Sri Wuryanto, S.T., M. Arch.

Dosen penguji 1



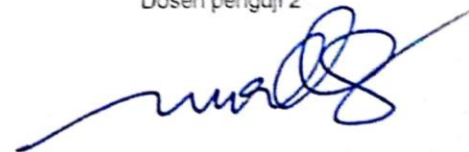
Dr. -Ing Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M. Eng.

Dosen pembimbing 2



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M. Sc.

Dosen penguji 2



Imelda Imawati Damanik, S.T., M.A.(UD)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

**REDESAIN PANGKALAN PENDARATAN IKAN, DI DESA TUADA, KEC.JAILOLO, KAB.HALMAHERA BARAT, MALUKU UTARA.**

Adalah benar-benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, kutipan langsung, maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau sepenuhnya dari skripsi ini maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 23 – 03 – 2018



*Vallery*

Vallery Novelia Maholle  
61130048

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan limpah terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir “Redesain Pangkalan Pendaratan Ikan, Di Desa Tuada, Kec.Jailolo, Kab.Halmahera Barat, Maluku Utara”.

Redesain Pangkalan Pendaratan Ikan ini, didasari oleh potensi kelautan Indonesia, pertimbangan aspek-aspek arsitektural, non arsitektural, serta segala kebijakan-kebijakan pemerintah terkait perkembangan potensi perikanan Indonesia. Desain yang telah dilakukan pada tahap Studio akhir diharapkan dapat menjadi jawaban dan pertimbangan pemerintah dalam menanggapi potensi perikanan Indonesia.

Selama masa tugas akhir yang telah dilalui, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu dan mendukung semua tahap demi tahap. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhanku Yesus Kristus yang selalu menyertai semua proses belajar di UKDW.
2. Keluarga tercinta, mama, papa, Yudith, Berhan, oma, opa, dan semua saudara yang selalu memberi dukungan lewat doa dan dana.
3. Ibu Dr,-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku ketua prodi yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan tugas akhir Program Studi Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Bapak Dr. -Ing. Gregorius Sri Wuryanto, S.T., M.Arch, dan Bapak Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku Dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing, memberi masukan dan arahan dalam masa bimbingan Tugas Akhir, kiranya Tuhan Yesus membalas kebaikan bapak berdua.
5. Orang terkasih Edwin yang selalu memberi dukungan dan membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Lisna, Kania, Geo, Eliz, Ales, Liana, Yeri, Bryan, Olaf, Satrio, Algo. Semoga kita semua dapat menggunakan ilmu Arsitektur dalam menggapai kesuksesan kita.
7. Semua Dosen-dosen Arsitektur yang telah memberi ilmu pengetahuan tentang Arsitektur.
8. teman-teman Arsitektur angkatan 2013 yang menemani proses belajar di UKDW.
9. semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu untuk semua dukungan dalam bentuk apapun.

Demikian kata pengantar yang disampaikan penulis. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini, masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun selalu diterima. Semoga Tugas akhir ini dapat memberikan ilmu bagi pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Maret 2018

Vallery Novelia Maholle



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii

### BAB 1

Kerangka berpikir.....	1
Latar belakang.....	2

### BAB 2

Tinjauan eksisting.....	7
-------------------------	---

### BAB 3

Studi preseden.....	10
Studi pustaka.....	13

### BAB 4

Analisis site.....	20
Programming.....	23
Konsep.....	28

### BAB 5

Penerapan pada desain.....	35
----------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	41
---------------------	----

### LAMPIRAN

Gambar kerja	
Maket	
Gambar 3D	

## ABSTRAK

Indonesia adalah negara maritim yang sangat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia. Peningkatan perekonomian dibidang maritim didukung oleh potensi-potensi yang belum dimaksimalkan perkembangannya, baik kebijakan maupun fasilitas-fasilitasnya.

Kebijakan-kebijakan pemerintah terkait dengan maritim Indonesia diantaranya menyangkut tol laut, kebijakan menteri perikanan tentang penenggelaman kapal asing, dan sistem-sistem yang dibuat untuk meningkatkan kapasitas dan stabilitas produksi maupun pemasaran perikanan nasional maupun internasional.

Salah satu fasilitas yang mewadahi potensi perikanan Indonesia adalah pelabuhan perikanan. Salah satu kriteria pelabuhan perikanan adalah pangkalan pendaratan ikan (PPI). PPI Tuada merupakan satu dari sekian banyak PPI yang ada di Indonesia, yang beroperasi di Jailolo, Maluku Utara. Redesain PPI Tuada diatarbelakangi oleh beberapa aspek yang ada di site dan sekitar site. Aspek-aspek yang dimaksudkan diantaranya, aspek arsitektural yang menyangkut masa bangunan, orientasi bangunan, sirkulasi dan limbah, serta aspek nonarsitektural berupa potensi pariwisata yang dapat menunjang pengoperasian PPI Tuada.

Redesain ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan PPI yang mampu mewadahi fungsi pengelolaan hasil perikanan laut serta menjadi fasilitas pendukung pariwisata setempat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Jailolo.

Kata kunci : pelabuhan perikanan, redesain, pangkalan pendaratan ikan, Maluku Utara

## ABSTRACT

*Indonesia is a maritime country that has the potential to improve the economy of Indonesian society. The improvement of the maritime economy is supported by potentials that have not yet been maximized, both policies and facilities.*

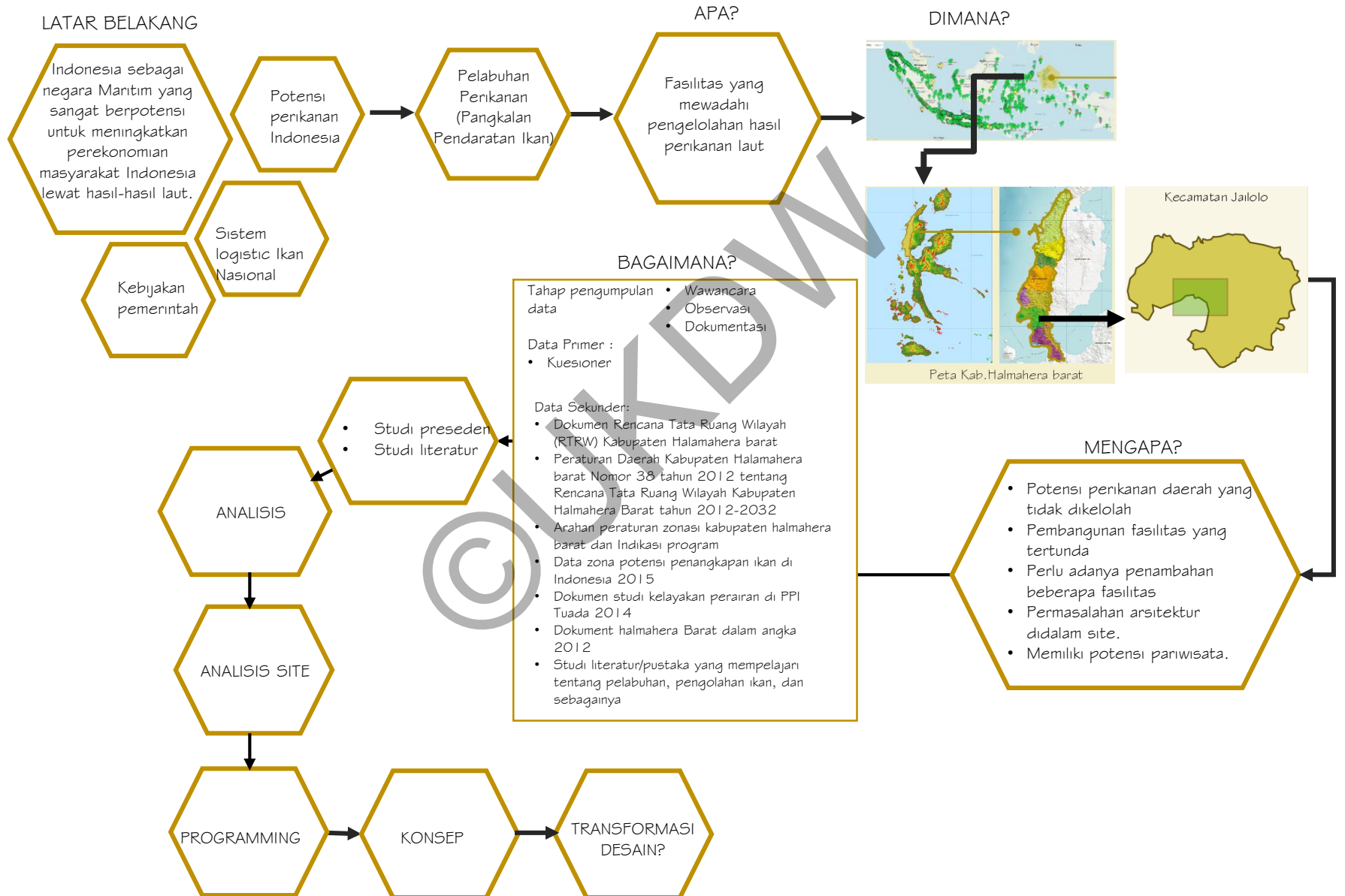
*Government policies related to maritime Indonesia include sea tolls, ministerial policy of the Fishery department on sinking of foreign ships, and systems designed to enhance the capacity and stability of production and marketing of national and international fisheries.*

*One of the facilities that accommodate the potential of Indonesian fisheries are the fishing ports. One criteria of a fishing port is a fish catch landing dock (PPI). PPI Tuada is one of the many PPIs in Indonesia, operating in Jailolo, North Maluku. The redesign of PPI Tuada is influenced by several aspects that exist on and around the site. The aspects are divided in architectural aspects and non-architectural aspects. The architectural aspects are aspects concerning the building mass, building orientation, circulation and waste. Non-architectural aspects are the aspects concerning tourism potential that can support the operation of PPI Tuada.*

*This redesign aims to produce a PPI design capable of accommodating the function of marine fisheries product management as well as a facility supporting local tourism to improve the economy of Jailolo community.*

*Keywords: fishing port, redesain, fish catch landing dock, North Maluku*

# KERANGKA BERPIKIR





# PANGKALAN PENDARATAN IKAN

Di Desa Tuada, kec. Jailolo, kab. Halmahera barat, Maluku Utara

## LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas perairan mencapai 4,85% dari total luasan negara mencapai 1.904.569 Km<sup>2</sup>. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara Maritim yang sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia lewat hasil-hasil laut.



Peta pelabuhan di Indonesia

Menurut United Nations Development Programme (UNDP) perairan Indonesia :



76% terumbu karang



37% ikan karang dunia



54% kebutuhan protein nasional



10% kebutuhan peniknan global

Peran laut Indonesia bagi berbagai kegiatan ekonomi



Bisnis perikanan



Bisnis pelayaran



Bisnis pariwisata

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sekitar 7,87 juta jiwa atau 25,14 persen dari total penduduk miskin nasional menggantungkan hidupnya dari laut. Mereka tersebar di 10.666 desa pesisir yang berada di 300 dari total 524 kabupaten dan kota se-Indonesia.

## Kebijakan Pemerintah

### Tol Laut

Merupakan konsep pengangkutan logistik kelautan yang dicetuskan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Program ini bertujuan untuk menghubungkan pelabuhan-pelabuhan besar yang ada di nusantara. Dengan adanya hubungan antara pelabuhan-pelabuhan laut ini, maka dapat diciptakan kelancaran distribusi barang hingga ke pelosok

PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) – berdasarkan Perpes No.106 tahun 2015 tentang penyelenggaraan keajiban Pelayanan Publik untuk angkutan barang dilaut, ditugaskan sebagai operator tol laut yang melayani angkutan barang pada 6 trayek yang telah ditetapkan oleh kementerian Perhubungan melalui SK Dirjen Hubla. No AL.108/78/DJPL-15 dengan term CY (container Yard) to CY dengan tarif yang telah ditetapkan oleh kementerian perhubungan melalui PM No. 10 tahun 2016.

Terdapat penambahan 7 trayek baru yang direncanakan dioperasikan pada 2017 antara lain :

- Trayek 7 : Tanjung Priok–Enggano–Mentawai–Pulau Nias–Sinabang– Pulau Nias–Mentawai–Enggano–Tanjung Priok;
- Trayek 8 : Tanjung Perak–Belang Belang–Sangatta–Nunukan–Sangatta–Belang Belang–Tanjung Perak;
- Trayek 9 : Tanjung Perak–Kisar–Namrole–Gebe–Maba–Gebe–Namrole–Kisar–Tanjung Perak;
- Trayek 10 : Makassar–Tidore–Tobelo–Maba–Tobelo–Tidore–Makassar;
- Trayek 11 : Makassar–Dobo–Merauke–Dobo–Makassar;
- Trayek 12 : Makassar–Wassior–Nabire–Serui–Biak–Serui–Nabire–Wassior–Makassar;
- Trayek 13 : Tanjung Perak–Fakfak–Kaimana–Timika–Kaimana–Fakfak–Tanjung Perak;

Dengan pencapaian-pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjadi Negara yang “Mandiri” di bidang maritim sebagaimana perwujudan cita-cita Pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.



Kemandirian maritim Indonesia dibuktikan dengan :



melakukan Pemanduan di Perairan selat malaka dan selat singapura



mendatangkan kapal petikemas terbesar pertama di Pelabuhan Tanjung Priok dengan rute pelayaran langsung Jakarta - Los Angeles, Amerika. penurunan harga sebesar 20% hingga 30% dan dari segi waktu mencapai 10 hari.

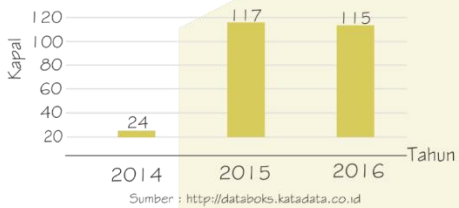


pembangunan pusat logistik (rumah Kita)

## Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Selama tahun 2016, Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti telah menenggelamkan 115 kapal pelaku pencurian ikan ilegal fishing

Jumlah kapal yang ditenggelamkan 2014-2016



Di antara kapal yang ditenggelamkan tersebut 59 berbendera Vietnam, 22 kapal berasal dari Filipina, 27 kapal dari Malaysia, 1 kapal Cina, 1 kapal Nigena, 1 kapal Belize, dan 5 kapal dalam negeri. Menurut Susi, aturan menenggelamkan kapal merupakan kedaulatan negara dan tidak bisa diganggu gugat. Selain itu, Negara lain juga tidak boleh mencampuri aturan negara yang telah ditetapkan.

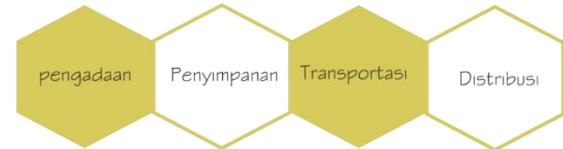
## sistem Logistik ikan nasional (SLIN)

Adalah sistem majemen rantai pasokan ikan dan produk perikanan, bahan dan alat produksi, serta informasi mulai dari pengadaan penyimpanan, sampai dengan distribusi, sebagai suatu kesatuan dari kebijakan untuk meningkatkan kapasitas dan stabilisasi sistem produksi perikanan hulu-hilir, pengendalian dispartas harga, serta untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negri.

## Tujuan SLIN

- 1 Meningkatkan kapasitas dan stabilisasi sistem produksi dan pemasaran perikanan nasional
- 2 meningkatkan efisiensi manajemen rantai pasokan ikan, bahan dan alat produksi serta informasi dari hulu sampai dengan hilir
- 3 memperkuat dan memperluas konektivitas antara sentra produksi hulu, produksi hilir dan pemasaran secara efisien

## Komponen SLIN



## Strategi SLIN



## Operasional Pengelolaan SLIN

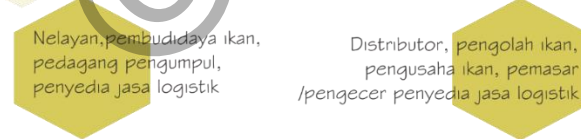
### Lokasi pengelolaan SLIN



### Fungsi Operator Utama



### operator pendukung



## Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi



## Dampak kebijakan pemerintah

Dampak positif bagi Indonesia, diantaranya jumlah tangkap perikanan laut yang meningkat dan permintaan ekspor ikan yang juga meningkat. Selain hasil laut yang berlimpah, berbagai sarana prasarana untuk menunjang pengolahan hasil laut terus dilakukan oleh pemerintah, antara lain :



Marine Center merupakan salah satu dari penjabaran misi KKP selain kedaulatan dan keberlanjutan untuk kesejahteraan. KKP berencana membangun dua Marine Center atau Pusat Kelautan sebagai penunjang distribusi ikan hasil tangkapan nelayan yang berlabuh di kawasan tersebut



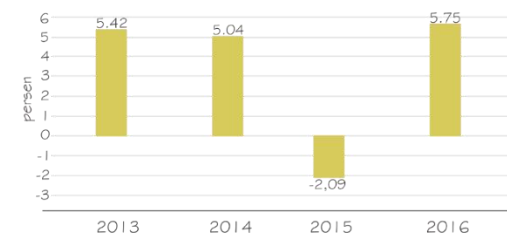
lokasi marine center yang direncanakan

Selain Marine Center, sarana utama pengelolaan sumber daya laut yaitu pelabuhan perikanan yang tersebar hampir diseluruh Indonesia, dengan jumlah pelabuhan perikanan sebanyak 1260 pelabuhan dan 227 diantaranya belum beroperasi.



persebaran pelabuhan perikanan di Indonesia

## Pertumbuhan Ekspor Ikan ke Amerika Serikat 2013-2016



## Potensi perikanan Indonesia

Produksi perikanan tangkap (perikanan laut dan perairan umum) di Indonesia, mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Data yang bersumber dari BPS (Ton) 2010-2015.

### perikanan tangkap perairan Umum (ton)



### perikanan tangkap perikanan laut (ton)



Dihat dan potensi perikanan yang terus meningkat maka perlu adanya penambahan dan peningkatan sarana (pelabuhan perikanan) untuk menunjang potensi perikanan Indonesia.

### Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS)	Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)	Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	Kriteria pelabuhan Perikanan
Wilayah laut tentorial, Zona Ekonomi Eksklusif (ZEEI) dan perairan internasional	Perairan ZEEI dan laut tentorial	Perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut tentorial, wilayah ZEEI	Perairan pedalaman dan perairan kepulauan	Daerah operasional kapal ikan yang dilayani
>60 GT	30-60 GT	10-30 GT	3-10 GT	Fasilitas tambat/ labuh kapal
>300 m dan >3 m	150-300 m dan >3 m	100-150 m dan >2 m	50-100 m dan >2 m	Panjang dermaga dan Kedalaman kolam
>6000 GT (ekivalen dengan 100 buah kapal berukuran 60 GT)	>2250 GT (ekivalen dengan 75 buah kapal berukuran 30 GT)	>300 GT (ekivalen dengan 30 buah kapal berukuran 10 GT)	>60 GT (ekivalen dengan 20 buah kapal berukuran 3 GT)	Kapasitas menampung Kapal
rata-rata 60 ton/hari	rata-rata 30 ton/hari	-	-	Volume ikan yang didaratkan
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ekspor ikan
15-30 Ha	5-15 Ha	2-5 Ha	-	Luas lahan
Ada	>30 Ha ada/ tidak ada	tidak	tidak	Fasilitas pembinaan mutu hasil perikanan
ada	ada	ada	tidak	Tata ruang (zonasi) pengolahan/ pengembangan industri perikanan

Sumber : Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2010).

Dari sekian banyak pelabuhan perikanan di Indonesia, salah satu Provinsi yang pelabuhan perikanan belum beroperasi adalah Maluku utara. Maluku Utara memiliki 24 pelabuhan perikanan, dengan kelas pelabuhan berupa 16 PPI, 2 PPP, 1 PP, dan 5 CPPI

PPI di provinsi Maluku utara khususnya di kabupaten Halmahera barat yang belum beroperasi adalah PPI Tuada



Gambar beberapa fasilitas PPI Tuada yang telah ada

Tidak beroperasinya PPI Tuada menyebabkan beberapa permasalahan antara lain:

- Para nelayan mendaratkan hasil tangkap laut di area taman festival teluk Jailolo
- Perkembangan hasil perikanan daerah tidak diketahui secara pasti.
- Perikanan sebagai salah satu bidang penggerak ekonomi daerah tidak berkembang dengan maksimal.
- Fasilitas yang telah disediakan tidak terawat



Proses Pendaratan ikan di Taman FTJ Jailolo



Fasilitas PPI yang tidak terawat

### Faktor penghambat pengoperasian PPI Tuada



Keterlambatan pembangunan



Gambar Cause Way PPI Tuada

Tidak beroperasinya PPI Tuada dikarenakan terhambatnya proses pembangunan Cause Way. Pembangunan cause way dilakukan secara bertahap dikarenakan keterbatasan anggaran pemerintah. selain itu pembangunan PPI juga ditangani oleh pihak kontraktor yang lari dari tanggung jawab untuk menyelesaikan pembangunan cause way.

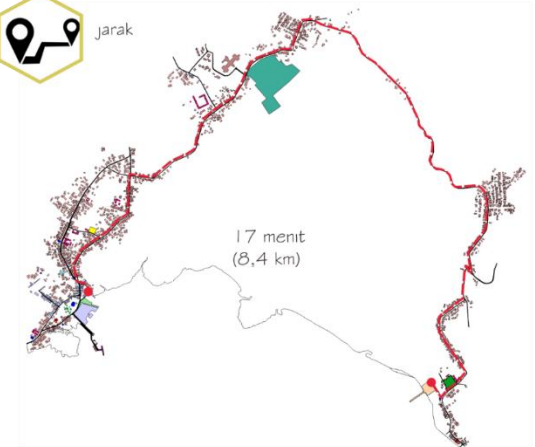


Kebijakan pemerintah

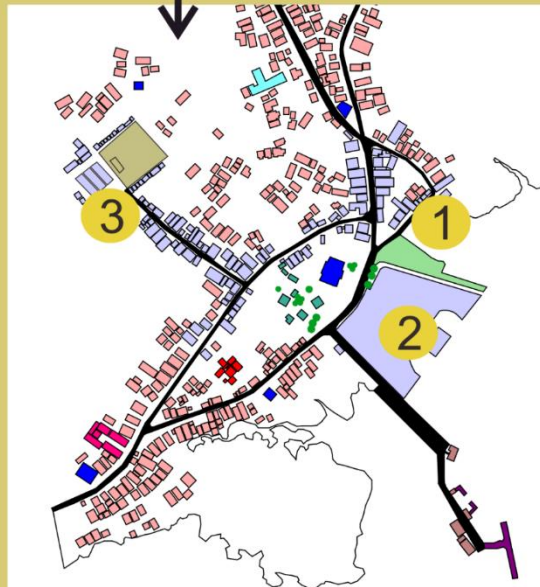
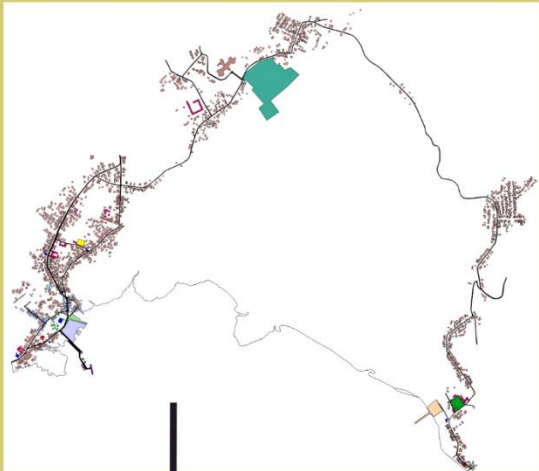
tidak adanya kebijakan pemerintah menyangkut pendaratan ikan taman FTJ membuat kegiatan ini terus berlangsung



Jarak



Proses ini dilakukan setiap hari yang melibatkan sekitar  $\pm$  15 kapal ikan kategori dibawah 5 GT. Pendaratan ikan yang dilakukan di taman FTJ dilakukan oleh nelayan-nelayan desa Tuada, dan Sana. Hal ini tentunya akan terus berlangsung selama PPI Tuada tidak beroperasi.



pasar ikan yang jauh dari PPI. Banyak penjual ikan lebih mempertahankan untuk berjualan ikan di pasar ikan yang lama. Hal ini tentu mengundang para nelayan untuk mendaratkan ikan di wilayah yang tidak seharusnya yaitu taman FTJ.

1



pasar ikan Gufasa 1



proses jual beli ikan di pasar Gufasa 1

jumlah pasar di Halmahera Barat : 6 pasar  
 jumlah Pasar di Kecamatan Jailolo : 2  
 pasar Gufasa 1 : 30 Orang  
 Jumlah ikan yang dijual : rata-rata 20 KG/Hari  
 pasar Gufasa 2 : 30 Orang  
 Jumlah Ikan yang dijual : rata-rata 20 KG/Hari

2



Taman Festival Teluk Jailolo



proses pendaratam ikan di Taman FTJ

3



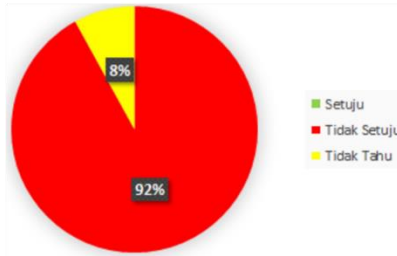
Pasar Ikan Gufasa 2

## HASIL KUISONER

Pengoperasian PPI Tuada

Pernyataan :

Pangkalan pendaratan ikan Tuada telah beroperasi dengan maksimal

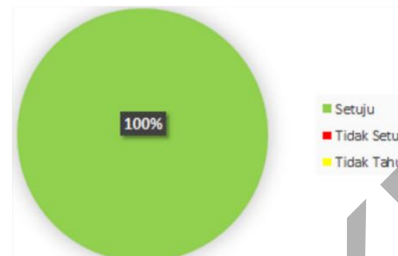


Setuju : 0% Tidak setuju : 92% tidak tahu : 8%

perkembangan penknanan tiap tahun

Pernyataan :

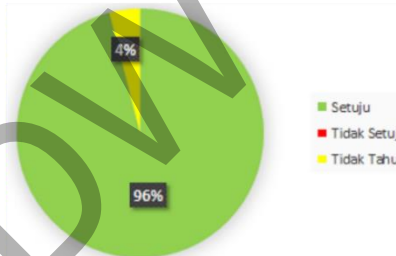
PPI Tuada dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan penknanan daerah tiap tahun



Setuju : 25% Tidak setuju : 0% tidak tahu : 0%

ekonomi masyarakat sekitar

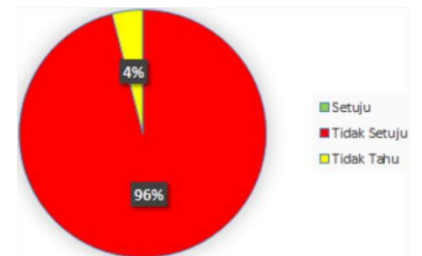
Pernyataan : Pengoperasian PPI Tuada berdampak pada ekonomi masyarakat sekitar



Setuju : 96% Tidak setuju : 0% tidak tahu : 4%

lokasi PPI Tuada

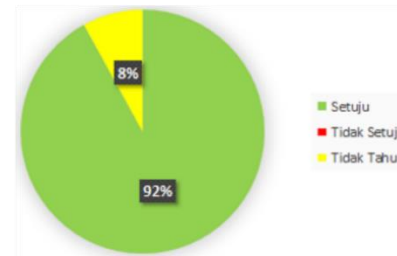
Pernyataan : Lokasi PPI Tuada tidak berpotensi pariwisata



Setuju : 0% Tidak setuju : 96% tidak tahu : 4%

pasar sebagai penunjang PPI Tuada

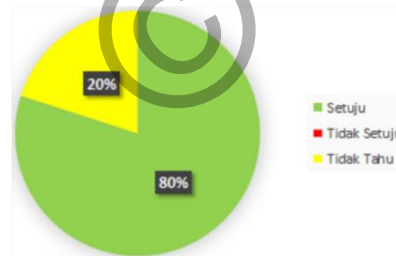
Pernyataan : Pasar ikan menjadi fasilitas penting dalam pengoperasian PPI Tuada.



Setuju : 92% Tidak setuju : 0% tidak tahu : 8%

fasilitas PPI Tuada

Pernyataan : Fasilitas-fasilitas di PPI Tuada masih harus ditingkatkan.



Setuju : 80% Tidak setuju : 0% tidak tahu : 20%

### KESIMPULAN KUISONER

1. PPI Tuada belum beroperasi dengan maksimal.
2. Perkembangan penknanan daerah diketahui melalui PPI Tuada
3. PPI berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar
4. lokasi PPI berpotensi Pariwisata
5. Pasar adalah fasilitas penting dalam pengoperasian PPI Tuada.
6. Fasilitas-fasilitas di PPI Tuada masih harus ditingkatkan.

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan Pelabuhan Pendaratan Ikan Tuada yang mampu memwadhahi fungsi pengelolaan hasil penknanan laut serta menjadi fasilitas pendukung pariwisata setempat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

### TUJUAN

Menghasilkan rancangan Pelabuhan Pendaratan Ikan Tuada yang mampu memwadhahi fungsi pengelolaan hasil penknanan laut serta menjadi fasilitas pendukung pariwisata setempat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

# PENERAPAN PADA DESAIN

## KONSEP DESAIN SITE



## ZONING

TERDIRI DI :

ZONA WISATA  
(FOOD COURT, KIOS-KIOS,  
PASAR IKAN, WC UMUM.

ZONA PENGOLAHAN IKAN  
TEMPAT PELELANGAN IKAN, PABRIK  
PENGOLAHAN IKAN, PABRIK ES, PABRIK  
LIMBAH

ZONA KANTOR  
KANTOR PPI,  
LABORATORIUM

ZONA PERUMAHAN  
RUMAH DINAS, BALAI PERTEMUAN  
DAN WISMA NELAYAN, MESS  
OPERATOR

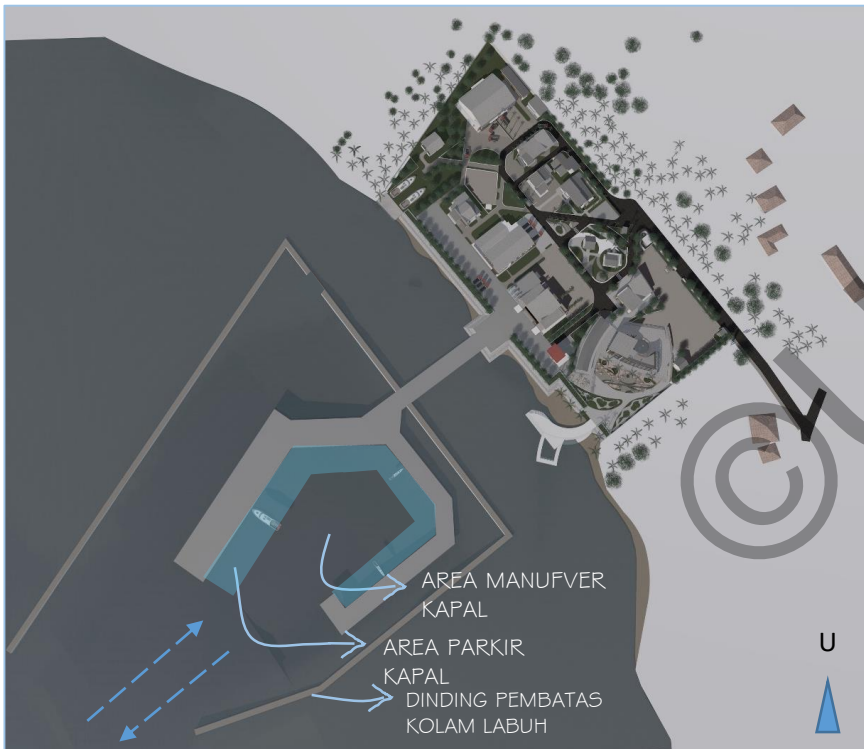
ZONA SERVIS  
BENGKEL, ME, GUDANG,  
GENSET,

ZONA PENDUKUNG  
DEPO BBM, MUSHOLA, WC  
UMUM

- SIRKULASI :

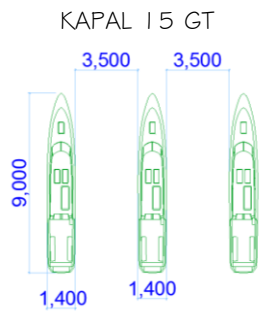
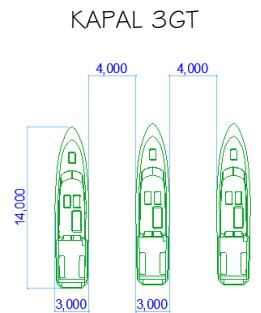
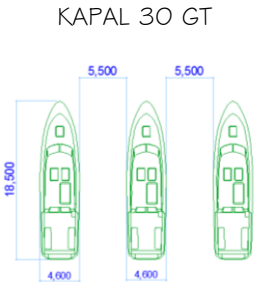
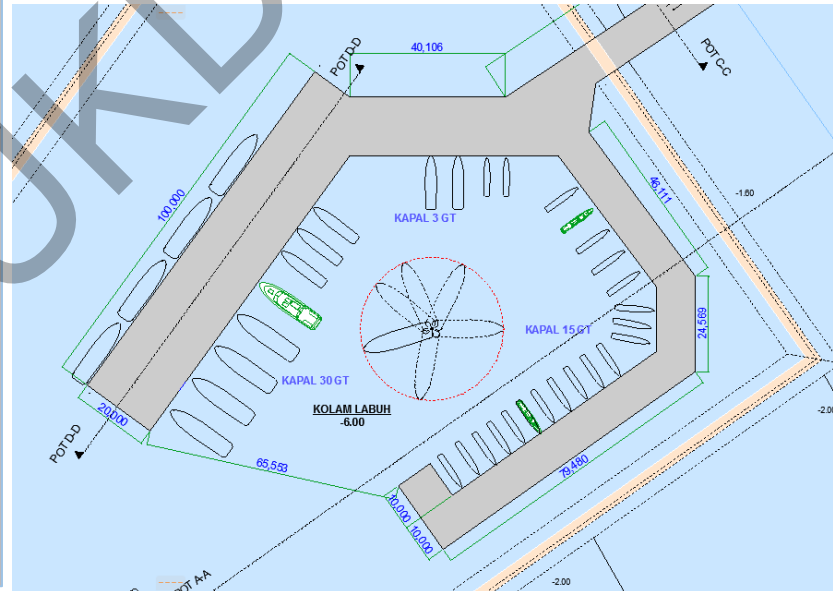
MEMBEDAKAN ANTARA SIRKULASI WISATAWAN, NELAYAN, KARYAWAN PABRIK, DAN STAFF KANTOR DAN KENDARAN. HAL INI BERTUJUAN UNTUK TIDAK TERJADINYA PERSILANGAN AKTIVITAS.

SIRKULASI KAPAL



KAPASITAS KAPAL  
 SKALA PPI : > 60 GT  
 SKALA PPP : > 300 GT

KAPAL 30 GT, 9 UNIT = 270 GT
KAPAL 15 GT, 6 UNIT = 90 GT
KAPAL 3 GT, 21 UNIT = 63 GT
TOTAL = 423 GT



## SIRKULASI DI DALAM SITE



### JALAN PRIMER

SIRKULASI DI DALAM SITE DI DESAIN SATU ARAH UNTUK MENGHINDARI ADANYA PERSILANGAN SIRKULASI ANTAR KENDARAAN PERGI DAN PULANG. AKSES DI PERUNTUKAN PADA KENDARAAN RODA 2 MAUPUN RODA 4. SEDANGKAN DILUAR SITE MERUPAKAN JALAN DUA ARAH.

### JALAN SEKUNDER

DI GUNAKAN UNTUK MENUNJANG AKTIVITAS PENGGUNA PPI DAPAT DI AKSES DENGAN BERJALAN KAKI, MAUPUN GEROBAK PENGANGKUT IKAN

## SIRKULASI NELAYAN



SIRKULASI NELAYAN DITENTUKAN BERDASARKAN AKTIVITAS DAN BANGUNAN YANG MENDUKUNG AKTIVITAS NELAYAN

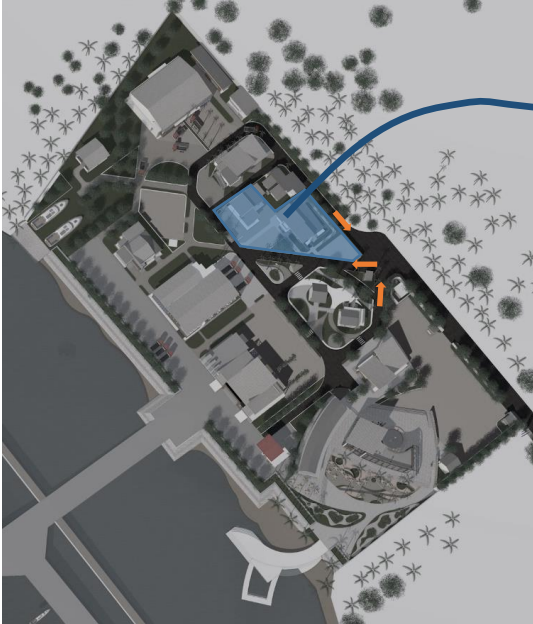
- TPI : MENDARATKAN IKAN UNTUK DILELANG DI TEMPAT PELELANGAN IKAN
- DEPO BBM : MENGISI BAHAN BAKAR UNTUK KAPAL
- BENCKEL : PERBAIKAN KAPAL
- BALAI PERTEMUAN DAN WISMA NELAYAN : AKTIVITAS PERTEMUAN NELAYAN.

AKSES :





**SIRKULASI DAN AREA PARKIR  
(TAMU, STAFF KANTOR, DAN STAFF LABORATORIUM)**



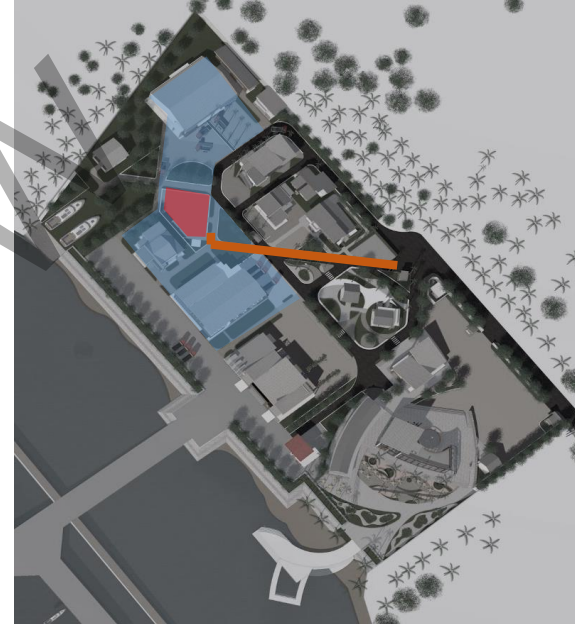
SIRKULASI KENDARAAN  
MENUJU AREA PARKIR

- PARKIR STAFF = 20 UNIT MOTOR
- PARKIR TAMU = 3 UNIT MOBIL
- STAFF KANTOR PPI = 9 ORANG
- STAFF LAB = 10 ORANG

SIRKULASI STAFF KANTOR DAN STAFF LABORATORIUM DI DITENTUKAN BERDASARKAN AKSES MASUK KE AREA KANTOR DAN LAB

BIDANG LANTAI YANG MENJADI KESATUAN ANTAR BANGUNAN DIDESAIN SEBAGAI SIRKULASI ANTAR BANGUNAN YANG BISA DI AKSES DENGAN BERJALAN KAKI.

**SIRKULASI DAN AREA PARKIR  
(KARYAWAN PABRIK)**



SIRKULASI MENUJU PABRIK MELALUI AKSES UTAMA KEDALAM SITE

AREA PARKIR DISEDIAKAN SEBANYAK = 57 UNIT MOTOR  
AREA PARKIR DI DESAIN DIANTARA PABRIK DEMI KEMUDAHAN AKSES DARI AREA PARKIR KE GEDUNG PABRIK

## KONSEP BANGUNAN

### SIRKULASI DAN AREA PARKIR WISATA



SIRKULASI PARIWISATA DI BEDAKAN UNTUK MENGHINDARI TERGANGGUNYA AKTIVITAS PPI

KAPASITAS PARKIR :

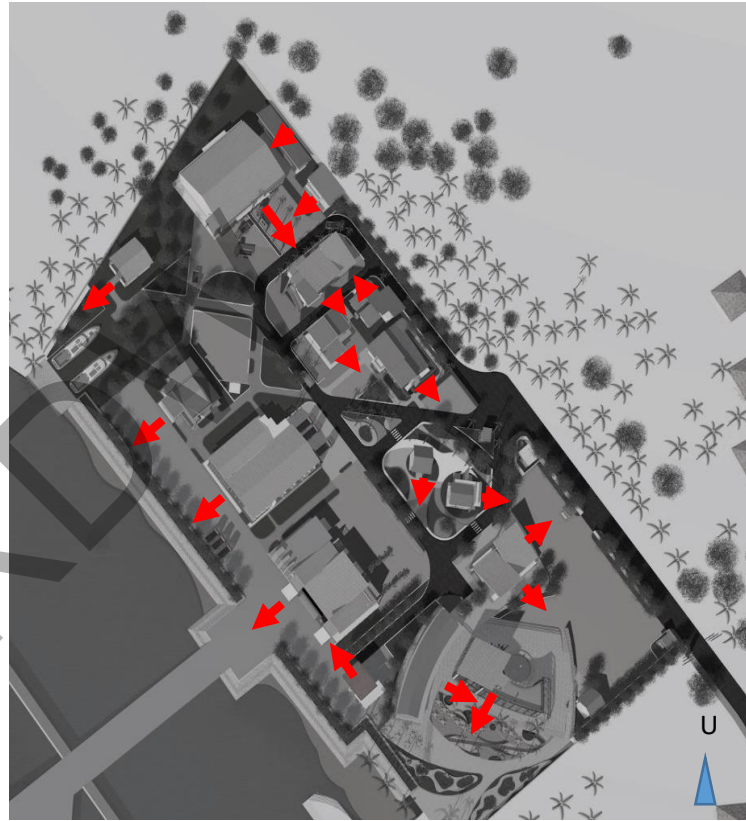
BUS : 4 UNIT

MOBIL : 10 UNIT

MOTOR : 58 UNIT

PARA WISATAWAN DAPAT MENGAKSES KAWASAN WISATA YANG DIDALAMNYA TERDAPAT FOOD COURT, TAMAN, KIOS DAN PASAR IKAN .

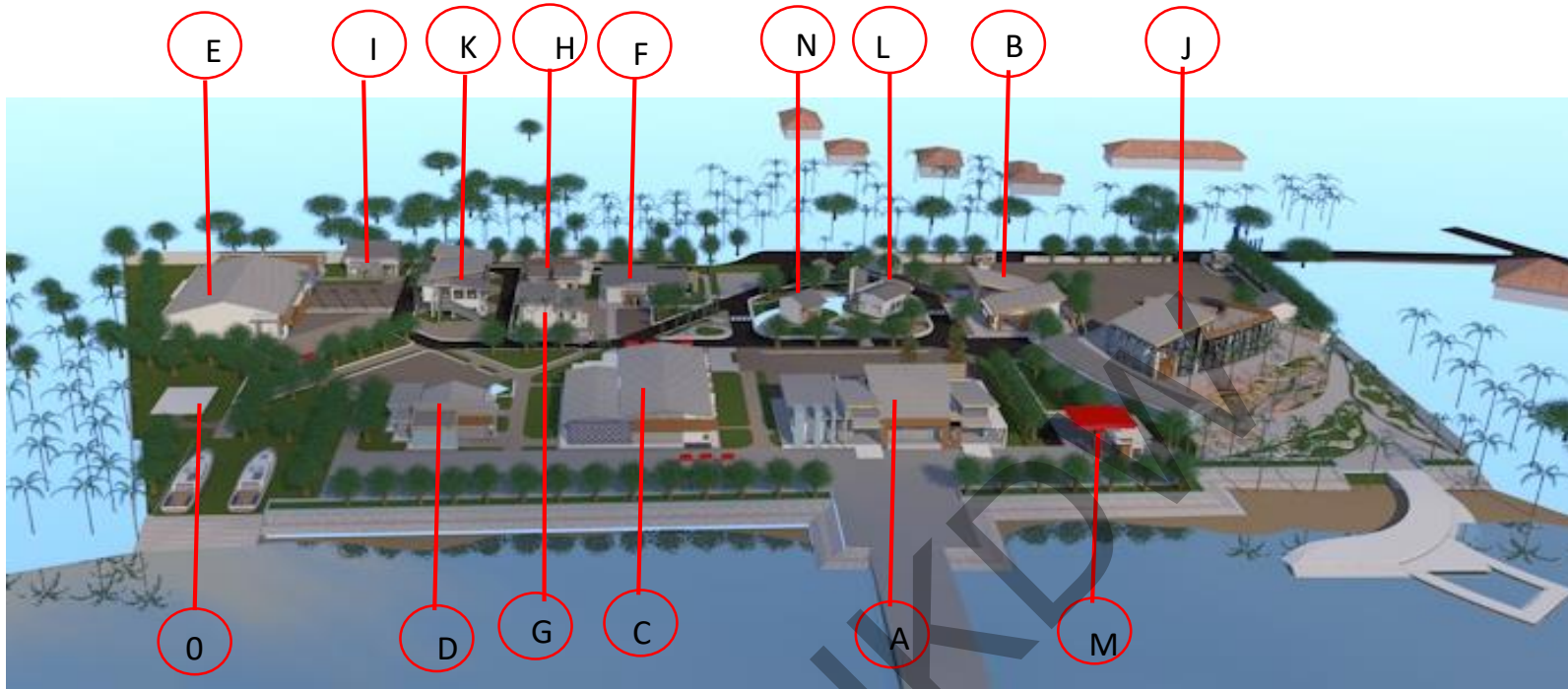
### ORIENTASI



TPI, PABRIK PENGOLAHAN IKAN, PABRIK ES ADALAH BANGUNAN YANG BERORIENTASI KE ARAH LAUT HAL INI BERTUJUAN UNTUK MEMPERMUDAH AKTIVITAS PENGANGKUTAN IKAN, MAUPUN ES KE MASING MASING GEDUNG.

ORIENTASI BANGUNAN YANG LAIN DI DASARKAN PADA PERTIMBANGAN PENCAHAYAAN, BAU, DAN AKSESIBILITAS.

# GUBAHAN MASA



- A. TEMPAT PELELANGAN IKAN
- B. PASAR IKAN
- C. PABRIK PENGOLAHAN IKAN
- D. PPABRIK ES
- E. PABRIK LIMBAH
- F. KANTOR
- G. LABORATORIUM
- H. RUMAH DINAS
- I. MESS OPERATOR
- J. FOOD COURT, KIOS DAN TAMAN
- K. BALAI PERTEMUAN DAN WISMA NELAYAN
- L. MUSHOLA
- M. DEPOT BBM
- N. WC UMUM
- O. BENGKEL



MASA BANGUNAN BERBENTUK KUBUS DENGAN ATAP MIRING YANG SALING MENYILANG. DENGAN PERTIMBANGAN PENCAHAYAAN PADA BANGUNAN YANG MEMBUTUHKAN PENCAHAYAAN ALAMI.

MASA DENGAN FUNGSI PENGOLAHAN IKAN DI TEMPATKAN LINEAR DENGAN PESIRI PANTAI UNTUK KEMUDAHAN AKSES DARI PELABUHAN

BALAI PERTEMUAN DAN WISMA NELAYAN



LAB

TPI



KANTOR

PASAR IKAN



RUMAH DINAS

MESS OPERATOR



WC UMUM



PABRIK PENGOLAHAN IKAN



PABRIK ES



POS SATPAM



MUSHOLA



PABRIK LIMBAH



PABRIK PENGOLAHAN IKAN



FOOD COURT DAN TAMAN



## REFERENSI

- Neufert .E. (1996) data arsitek jilid 1 . Jakarta. Erlangga
- <http://www.halbarkab.go.id>
- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Halmahera barat
- Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera barat Nomor 38 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Halmahera Barat tahun 2012-2032
- Arahan peraturan zonasi kabupaten halmahera barat dan Indikasi program
- Data zona potensi penangkapan ikan di Indonesia 2015.
- Dokumen studi kelayakan perairan di PPI Tuada 2014
- <http://www.archdaily.com/197914/fisterra-fishmarket-creusecarrasco-arquitectos,2017>
- Pramono B.(2005) Budaya Bahari. Jakarta. Gramedia Pustaka utama
- <https://saripedia.files.wordpress.com,2017>
- Google earth 2017
- peraturan menteri kelautan dan perikanan tentang Kepelabuhanan perikanan, nomor per.08/men/2012
- <http://asthaiworks.com/ID/How-to-choose-a-Fishmeal-Plant/,2017>
- <http://www.laporanpraktikumbersama.tk/2016/12/makalah-pelabuhan-perikanan-lampulo.html,2017>
- [http://uptdppslampulo.blogspot.co.id/2016\\_10\\_31\\_archive.html,2017](http://uptdppslampulo.blogspot.co.id/2016_10_31_archive.html,2017)